

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan perusahaan dan keterbatasan kemampuan pemimpin perusahaan dalam menjalankan dan menangani seluruh aktivitas perusahaan, maka timbul pendelegasian dari pimpinan perusahaan kepada bawahannya. Dalam hal ini pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan penyelewengan yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan suatu perusahaan tergantung masing-masing bagian menjalankan fungsinya.

Keberhasilan menjalankan aktivitas pengendalian akan mendukung keberhasilan tujuan perusahaan, tetapi sebaliknya pengendalian yang buruk dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu aktivitas pengendalian harus dilaksanakan sebaik mungkin dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kesalahan dan penyimpangan dalam aktivitas penjualan dapat mengakibatkan ketidak efektifan pengelolaan penjualan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal tidak terlepas dari adanya pengendalian yang efektif atas semua

kegiatan yang ada dalam perusahaan, sebab itu perusahaan harus berusaha untuk menghindari adanya pemborosan dalam hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena dengan adanya kegiatan penjualan memungkinkan terciptanya pendapatan yang selanjutnya setelah dikurangi dengan berbagai biaya operasi akan menciptakan laba yang dalam jangka waktu tertentu dapat membuat perusahaan tidak dapat lagi menjalankan usahanya.

Banyak ahli di bidang audit yang mencoba untuk mendefinisikan audit operasional. Berikut adalah beberapa definisi audit operasional menurut beberapa ahli. *The Institute of Internal Auditors*, seperti yang dikutip oleh Kell, dkk dalam *Modern Auditing* tahun 2006 mendefinisikan audit operasional sebagai berikut:

“Operational auditing is a systematic process of evaluating an organizations effectiveness, efficiency, and economy of operations under management’s control and reporting to appropriate persons the results of the evaluations along with recommendations for improvement”.

(Audit operasional merupakan suatu proses sistematis dalam mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan ekonomis suatu kegiatan dalam organisasi dan pelaporannya disampaikan kepada yang berkepentingan)

Dari pengertian audit operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan umum audit operasional adalah untuk memeriksa apakah suatu kegiatan telah dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan termasuk efektivitas dan efisiensi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang industri textile yang berlokasi di Jl. Industri No 20 Bandung. Berdasarkan perbandingan laporan penjualan 2010 dan 2011, pihak manajemen perusahaan menilai efektivitas realisasi penjualan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan anggaran penjualan yang telah ditetapkan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen untuk meningkatkan efektivitas penjualan perusahaan. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penulis mengidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan audit operasional atas penjualan dalam perusahaan telah dilaksanakan secara memadai ?
2. Apakah penjualan pada perusahaan telah dilaksanakan secara efektif ?
3. Bagaimana peranan audit operasional atas penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan?

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran audit internal terhadap efektivitas penjualan dan memaksimalkan penagihan piutang. Sedangkan tujuannya adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan, yaitu

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional atas penjualan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penjualan yang telah dilaksanakan
3. Untuk mengetahui peran audit operasional atas penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan

1.4 Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan perbandingan antara teori dengan praktek mengenai peranan audit operasional terhadap kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan akan bertambah jelas.
2. Perusahaan, dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan, saran guna perbaikan dan pengembangan perusahaan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen pengendalian penjualan dalam mencapai efektivitas penjualan.

-
3. Pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pengetahuan dan pemahaman tentang audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan dan penerapannya.